

BAB I

KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian dapat disusun oleh mahasiswa pada semester V dengan syarat harus sudah lulus mata kuliah metodologi penelitian. Penyusunan usulan penelitian wajib dilakukan oleh mahasiswa dengan pembimbingan oleh Dosen pembimbing dengan bobot 2 SKS . Sebagai salah satu prasyarat dalam penyusunan skripsi, maka mahasiswa harus lulus dari ujian proposal penelitian ini. *Isi dari usulan penelitian mencakup Latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran teoritis, hipotesis, dan metode penelitian (jenis penelitian, , populasi dan sample, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, Uji Validitas dan Reliabilitas, teknik analisis data).* Prosedur pengambilan usulan penelitian dilakukan melalui pengisian KRS (bobot 2 SKS) dan berdasar KRS yang ada, puskom akan memberikan daftar mahasiswa yang berhak mengambil penyusunan usulan penelitian. Mahasiswa segera mendaftar di bagian akademik untuk mendapatkan Dosen pembimbing setelah ada pengumuman pendaftaran. Adapun sistematika usulan penelitian terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal halaman ini memuat :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman keaslian karya tulis (skripsi)
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel
7. Halaman daftar gambar
8. Halaman daftar lampiran

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

(beberapa definisi, indikator, penelitian terdahulu,

- 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis
- 2.3 Hipotesis

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Populasi dan sampel

3.3 Metode pengambilan data

3.4 Definisi operasional dan pengukuran variabel

3.5 Uji kualitas data (validitas dan reliabilitas)

3.6 Teknik analisis data

3. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran (kuesioner)

A. BAGIAN AWAL

1. Halaman Sampul Depan

a. Halaman sampul depan memuat :

- Usulan penelitian
- Judul usulan penelitian
- Logo universitas
- Nama dan NIM mahasiswa
- Nama Fakultas, Universitas, Kota
- Tahun dipertahankan
- Menggunakan kertas buffalo atau linen warna hijau

b. Usulan penelitian diketik dengan huruf Arial ukuran 14

c. Judul Usulan Penelitian

- Dibuat sesingkat dan sejelas mungkin
- Tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam
- Judul harus mencerminkan dengan jelas permasalahan yang akan diangkat
- Unsur-unsur yang harus ada : masalah yang diangkat, objek penelitian, jenis penelitian dan bentuk analisisnya
- Diketik dengan huruf besar (12, font arial)
- Tidak boleh disingkat
- Format ketikan sedapat mungkin berbentuk piramida terbalik (membentuk seperti huruf V)

d. Logo Universitas

Dicetak berdasarkan logo terbaru (ada huruf arabnya) dengan diameter 5 – 6 Cm

e. Nama Mahasiswa

Ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar apapun. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

f. Instansi yang dituju yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

g. Tahun Dipertahankan

Tahun yang ditulis adalah tahun pada saat usulan penelitian dipertahankan dihadapan dosen penguji dan dinyatakan lulus

2. Halaman Sampul Dalam

(sama dengan halaman sampul depan tetapi logo Unissula dihilangkan).

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan ini memuat :

- Usulan penelitian
- Judul penelitian
- Nama penulis
- Tanda tangan Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan

4. Halaman keaslian karya ilmiah

Halaman ini memuat pernyataan keaslian karya ilmiah yang dibuat mahasiswa yang ditandatangani didepan tim penguji pada saat ujian *comprehensif*. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus, maka pernyataan keaslian karya ilmiah yang sudah ditandatangani dilampirkan pada skripsi pada saat dicetak *hard cover*.

7. Halaman Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi usulan penelitian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab dan seterusnya.

Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan :

- Bagian awal, mulai Halaman Judul sampai Daftar Lampiran dengan angka romawi kecil
- Bagian pokok (bab dan sub bab) dan bagian akhir dengan angka arab

8. Halaman Daftar Tabel

Bila dalam usulan penelitian terdapat lebih dari 1 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai dengan judul tabel untuk seluruh usulan penelitian dan disertai halamannya. Tabel-tabel tersebut diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor tabel. Setiap tabel disertai dengan nomor halaman

9. Halaman Daftar Gambar

Bila dalam usulan penelitian terdapat grafik, gambar atau foto lebih dari 1, maka perlu dibuat daftar gambar secara berurutan sesuai judul gambar untuk seluruh skripsi dan disertai halamannya . Gambar-gambar tersebut diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor gambar.

10. Halaman Daftar Lampiran

Bila dalam usulan penelitian terdapat lebih dari 1 macam lampiran, maka perlu dibuat daftar lampiran. Lampiran-lampiran tersebut diberi nomor urut dengan angka arab.

B. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat tentang apa yang menjadi masalah penelitian, yang terkait dengan judul, serta alasan-alasan mengapa penelitian menarik, penting untuk dilakukan. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Harus ditunjukkan juga letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

Dengan demikian latar belakang masalah merupakan justifikasi (pembenaran) penelitian dan dimulai dari hal / fenomena / pengamatan yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus.

2. Rumusan masalah

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat analisis yang relevan. Masalah yang dirumuskan harus secara konkrit, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan.

Perumusan masalah yang baik :

- 1) Masalah tidak terlalu luas
- 2) Mempunyai nilai keaslian
- 3) Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan antar variabel
- 4) Merupakan hal penting dan patut diteliti

- 5) Memberikan implikasi untuk pengkajian secara empiris
- 6) Layak (*feasible*) untuk dilaksanakan (didukung data primer dan atau sekunder)

3. Tujuan Penelitian

Menunjukkan hal-hal yang akan dicapai atau perlu diselesaikan sebagai upaya pemecahan masalah. Perumusan tujuan harus dilakukan secara jelas dan tegas (operasional), dapat diamati dan atau diukur

4. Manfaat Penelitian

Menguraikan tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh para akademisi dalam rangka pengembangan IPTEK serta manfaat bagi pemerintah atau dunia usaha atau masyarakat.

5. Landasan Teori dan Penelitian terdahulu

Berbagai teori- teori dan argumentasi-argumentasi, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, disusun sebagai panduan untuk memecahkan masalah dan merumuskan hipotesis. Penggunaan teori harus relevan dan fokus pada masalah yang akan dipecahkan.

6. Kerangka Pemikiran Teoritis (Theoretical Framework)

Kerangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana satu teori berhubungan dengan factor lain yang penting pada masalah yang diteliti. Diagram teori yang logis diperoleh dari dokumentasi penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah penelitian. Mengembangkan kerangka pemikiran konseptual membantu kita untuk membuat postulat, menguji dan memperbaiki pemahaman kita pada situasi yang dinamis. Dari Kerangka pemikiran teoritis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang dikembangkan untuk melihat teori yang diformulasikan valid atau tidak. Untuk mengembangkan kerangka pemikiran teoritis perlu dibuat diagram skematis yang menggambarkan secara rinci hubungan-hubungan antar variable baik variable independen maupun variable dependen berdasarkan dari teori-teori yang sudah ada, temuan-temuan penelitian sebelumnya dan sekaligus menjelaskan arah dan hubungan antar variable tersebut. *Kerangka pemikiran yang baik akan memberikan **the logical base** untuk mengembangkan hipotesis yang diuji.*

7. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian mencakup Jenis penelitian, Definisi operasional, populasi dan sample, metode pengumpulan data, Instrumen Pengukuran (Operasionalisasi variable), teknik analisis.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian hendaknya dibuat dengan tepat dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Beberapa jenis penelitian antara lain : eksplorasi, eksplanasi, deskripsi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen (subyek dimana pengukuran tersebut dilakukan) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi dapat diperoleh. Dalam pengambilan sample perlu diperhatikan teknik pengambilan sample (probabilitas sampling atau non probabilitas sampling) dan ukuran sample. **Teknik probabilitas sampling** mencakup : *simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, cluster sampling, area sampling*. Sedangkan **teknik non probabilitas sampling** mencakup: *convenience sampling, purposive sampling* yang terdiri dari *judgment sampling, quota sampling* dan *snowball sampling*. Untuk menentukan ukuran sample, perlu diperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Derajat keseragaman dari populasi
- 2) Ukuran populasi
- 3) Ukuran dari varians populasi
- 4) Tingkat presisi yang dikehendaki dalam penelitian
 - Luas interval harapan untuk menemukan parameter estimasi
 - Derajat keyakinan (*degree of confidence*) estimasi yang diinginkan
 - Penyebaran populasi
- 4) Pilihan desain yang berpadu dengan persyaratan lain
- 5) Biaya, tenaga dan waktu yang tersedia

Roscoe (1975) memberikan *rules of thumb* dalam penentuan ukuran sampel:

- 1) Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500
- 2) Bilamana sampel dibagi/dipecah kedalam beberapa subsampel (laki-laki/wanita), jumlah sampel minimum 30 untuk masing-masing kategori
- 3) Untuk riset ekperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, kesuksesan riset dimungkinkan dengan ukuran sampel kecil 10 – 20.

Rumus :

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Teken:

$$n = \left| \frac{Z_{1/2\alpha}^2}{E} \right|$$

Contoh :

Jumlah sampel yang diambil, dengan tingkat ketepatan 0,10 dan $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :

$$N = \left| \frac{Z_{1/2\alpha}^2}{E} \right| = \left| \frac{1,96^2}{0,20} \right| = 96$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 96 responden.

A. Perbandingan Desain Pengambilan Sampel Probabilita

Tipe	Uraian
Acak sederhana	Setiap elemen populasi memiliki peluang yg sama untuk dipilih menjadi anggota sample
Sistematik	Memilih elemen populasi pada awalnya dengan acak & mengikuti fraksi elemen memilih setiap elemen ke-k
Bertingkat (<i>Stratified</i>)	Membagi populasi menjadi subpopulasi . strata & menggunakan acak sederhana masing2 strata
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertingkat proporsional ▪ Bertingkat tidak proporsional 	
Kumpulan (<i>Cluster</i>)	Populasi dibagi menjadi subgrup yg secara internal bersifat heterogen, beberapa dipilih acak untuk studi selanjutnya
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area sampling 	Populasi dapat diidentifikasi dengan beberapa daerah geografis
Ganda (berjenjang) (Multi-fase)	Pengumpulan data dari sampel dgn menggunakan teknik sebelumnya, berdasar informasi yang diperoleh, memilih subsampel untuk studi selanjutnya

B. Perbandingan desain pengambilan sampel nonprobabilita

Tipe	Uraian
Mudah (Convenience)	Peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui
Purposive sampling	Menyesuaikan diri dengan kriteria tertentu
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Judgment sampling 	Memilih anggota sampel untuk menyesuaikan diri dengan beberapa kriteria

▪ Quota sampling	Dipakai untuk meningkatkan ketepatan sampel Karakteristik relevan tertentu menggambarkan dimensi-dimensi populasi
▪ Snowball sampling	Mengumpulkan subyek sepanjang ia bergulir

3. Sumber Data

Sumber data digolongkan menjadi dua :

- a. Data primer: berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian kita (melalui observasi, wawancara maupun kuesioner)
- b. Data sekunder : studi yang dilakukan pihak lain untuk sasaran mereka sendiri. Sumber data sekunder terdiri dari dua : (1) sumber internal yaitu data organisasi (laporan produksi, pemasaran, keuangan), (2) sumber eksternal yaitu CD- ROM, internet, terbitan berkala (journal ilmiah), buku, dokumen, koleksi khusus, majalah.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah

c. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan

5. Uji Validitas dan Reliabilitas (bila ada)

6. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

Suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus, dan harus mempunyai rujukan-rujukan empiris (Cooper & Emory, 1995) serta menjelaskan sesuatu (hal, gejala) menjadi konkrit,

7. Metode Analisis Data

- a) Statistik deskriptif digunakan bila kita ingin mengetahui rata-rata (mean) skor, median, modus, standar deviasi atau lebih dikenal dengan pengukuran *central tendency* dan *dispersions* dari variable dependen dan independen variable.

- b) Bila kita ingin mengetahui bagaimana variable-variabel berhubungan satu sama lainnya, mengetahui perbedaan antara dua kelompok atau lebih, maka digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial dikategorikan parametrik dan non-parametrik. Perbedaannya sebagai berikut :

STATISTIK PARAMETRIK / NON PARAMETRIK

STATISTIK PARAMETRIK	STATISTIK NON PARAMETRIK
*OBSERVASI INDEPENDEN *OBSERVASI DIPILIH DARI POPULASI BERDISTRIBUSI NORMAL *POPULASI MEMPUNYAI VARIASI SAMA *SKALA PENGUKURAN INTERVAL & RASIO (METRIC)	*TIDAK MEMERINCI POPULASI BERDISTRIBUSI NORMAL & HOMOGENITAS VARIASI *BEBERAPA UJI MEMERLUKAN ASUMSI KEBEBASAN *SKALA PENGUKURAN NOMINAL & ORDINAL (NON METRIC)

SKALA PENGUKURAN VARIABEL

A. NOMINAL	B. ORDINAL	C. INTERVAL	D. RASIO
* TIDAK ADA URUTAN, JARAK, ASAL MULA, MENKATEGORI DARI SUATU SUBYEK *MISAL : 1=PRIA 2 =WANITA *MODUS, DISTR. FREKUENSI (NON METRIC)	*BERURUTAN, *MISAL: RANKING THD 4 MERK AIR MINERAL, 1=MERK PALING DISUKAI DST. *MODUS, MEDIAN & STATISTIK NON PARAMETRIK	*BERURUTAN & BERJARAK, MERANGKING SERTA MEMBERIKAN NILAI *MISAL : 1= SANGAT PUAS 2= PUAS 3=CUKUP PUAS 4=TIDAK PUAS 5=SANGAT TIDAK PUAS *SEMUA UJI STATISTIK (METRIC)	*BERURUTAN, BERJARAK, MEMILIKI NILAI DASAR YAN TIDAK DAPAT DIRUBAH (NOL) *MISAL: BERAT BADAN, JARAK, LUAS, BIAYA, PENDAPATAN *SEMUA UJI STATISTIK (METRIC)

Statistik untuk pengujian dua sample atau lebih

APLIKASI	TEST PARAMETRIK	TEST NON PARAMETRIK
Dua sample saling berhubungan	T test, Z test	Sign test, Wilcoxon Signed Rank, Mc nemar Change test
Dua sample tidak berhubungan	T test, Z test	Mann-Whitney U test, Moses Extreme Reactions, Chi Square test, Kolmogorov smirnov test, Walt-Wolfowitz Runs
Beberapa sample berhubungan		Friedman test, Kendall W test, Cochran's Q
Beberapa sample tidak berhubungan	ANOVA test (F test)	Kruskall-Wallis test, Chi Square test, median test.

Statistik untuk pengujian asosiasi dua variable atau lebih

Variabel bebas (Independent Variable)	satu	
	Metric	Non-metric
<i>Satu</i> Metrik	Regresi, Korelasi	Analisis Diskriminan Logistic regression
Non Metrik	T - test	Diskrit analisis diskriminan
<i>Lebih Dari Satu</i> Metrik	Multiple Regression	Analisis Diskriminan Logistic regression
Non Metrik	ANOVA	Conjoint Analysis

BAB II

KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN SKRIPSI

Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa S-1 untuk melakukan penelitian berdasar pada hasil praktek, penelitian maupun teori yang diperoleh selama pendidikan jenjang S-1. Untuk dapat mengambil skripsi, mahasiswa diwajibkan memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Minimal telah mengumpulkan bobot mata kuliah sebesar 120 SKS
- b) Lulus mata kuliah metodologi penelitian dan pra skripsi (nilai minimal)
- c) Indek prestasi (IP) lebih besar atau sama dengan 2.00
- d) Lulus bahasa inggris sampai level IV (angkatan mulai tahun 1998)
- e) Membayar biaya pendaftaran skripsi
- f) Membayar buku pedoman usulan penelitian dan skripsi

Bila semua persyaratan dipenuhi, maka kemudian Jurusan Manajemen akan mengeluarkan daftar nama pembimbing skripsi (sebanyak 1 orang pembimbing). Bila proses pembimbingan telah dimulai dengan menunjukkan surat pembimbingan dan telah mencapai 6 bulan belum selesai, mahasiswa harus memperpanjang bimbingan dengan membayar biaya pembimbingan skripsi. Pencapaian waktu enam bulan dengan melihat frekuensi bimbingan yang ada pada kartu bimbingan (minimal 10 kali konsultasi). Bila mahasiswa memperpanjang pembimbingan skripsi (6 bulan), maka mahasiswa **berhak** untuk meneruskan pada pembimbing semula atau berganti ke pembimbing lain yang akan ditentukan oleh Jurusan Manajemen.

Bila proses pembimbingan selesai, maka mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun syarat-syarat ujian skripsi adalah sebagai berikut :

- a) Menyerahkan 2 buah skripsi yang sudah di Acc oleh Dosen Pembimbing Skripsi
- b) Menyerahkan Abstraksi dan berita Acara Bimbingan Skripsi rangkap 1
- c) Menyerahkan bukti pembayaran ujian skripsi
- d) Mendaftar ke Bagian pendidikan

Pengujian dilakukan oleh dua orang penguji, dimana pembimbing sekaligus merupakan penguji dua. Komposisi nilai ujian :

Pembimbing sekaligus penguji II : 50%

Penguji I : 50%

Nilai minimal lulus adalah 56

Adapun sistematika umum penyusunan skripsi sebagai berikut:

A. Bagian Awal

Bagian awal halaman ini memuat :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan
4. Halaman pernyataan
5. Halaman motto dan persembahan
6. Halaman kata pengantar
7. Halaman daftar isi
8. Halaman daftar tabel
9. Halaman daftar gambar
10. Halaman daftar lampiran

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat :

Judul skripsi

Jenis laporan

Logo universitas

Nama dan NIM penulis

Nama universitas dan nama fakultas

Tahun dipertahankan

a. Judul Usulan Penelitian

- Dibuat sesingkat dan sejelas mungkin
- Tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam
- Unsur-unsur yang harus ada : masalah yang diangkat, objek penelitian, jenis penelitian dan bentuk analisisnya
- Diketik dengan huruf besar
- Tidak boleh disingkat
- Format ketikan sedapat mungkin berbentuk piramida terbalik (membentuk seperti huruf V)

b. Jenis Laporan

Jenis laporan adalah “skripsi”, kemudian di bawahnya dicantumkan untuk apa laporan tersebut diajukan (misal : untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai derajat Sarjana (S1) pada program studi manajemen).

c. Logo Universitas

Dicetak berdasarkan logo terbaru (ada huruf arabnya) dengan diameter 5-6 cm

d. Nama Mahasiswa

Ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar apapun. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

e. Instansi yang dituju yaitu Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Semarang

f. Tahun Dipertahankan

Tahun yang ditulis adalah tahun pada saat skripsi dipertahankan dihadapan dosen penguji dan dinyatakan lulus

Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi dapat dilihat pada lampiran

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan dan format yang sama dengan Halaman Sampul Depan, tetapi diketik di atas kertas putih

3. Halaman Pengesahan

Halaman persetujuan ini memuat :

- a) Jenis laporan
- b) Judul penelitian
- c) Nama penulis
- d) Tanggal dipertahankan di depan penguji
- e) Tanda tangan Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran

4. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan ini memuat :

- a) Pernyataan dari penulis bahwa isi skripsi tidak merupakan jiplakan baik sebagian atau seluruhnya dan juga bukan dari karya orang lain
- b) Ditandatangani oleh penulis dan saksi-saksi yang terdiri dari pembimbing, penguji dan ketua jurusan

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran

5. Halaman Motto dan Persembahan

Motto merupakan semboyan berupa kalimat pendek yang mencerminkan keyakinan dan pandangan hidup penulis yang dapat diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits atau sumber lain yang tidak menyimpang dari keduanya.

Adapun persembahan berisi kepada siapa skripsi dipersembahkan (lebih spesifik)

Contoh halaman motto dan persembahan dapat dilihat pada lampiran

6. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berisi pernyataan syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dengan urutan-

urutan : Dekan, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Instansi yang terkait dan pihak-pihak lain.

Contoh halaman kata pengantar dapat dilihat pada lampiran

7. Halaman Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab dan seterusnya.

Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan :

- a. Bagian awal, mulai Halaman Judul sampai Daftar Lampiran dengan angka romawi kecil
- b. Bagian pokok (bab dan sub bab) dan bagian akhir dengan angka arab

Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada lampiran

8. Halaman Daftar Tabel

Bila dalam skripsi terdapat lebih dari 1 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai dengan judul tabel untuk seluruh skripsi dan disertai halamannya. Tabel-tabel tersebut diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor tabel.

Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran

9. Halaman Daftar Gambar

Bila dalam skripsi terdapat grafik, gambar atau foto lebih dari 1, maka perlu dibuat daftar gambar secara berurutan sesuai judul gambar untuk seluruh skripsi dan disertai halamannya. Gambar-gambar tersebut diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor gambar.

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran

10. Halaman Daftar Lampiran

Bila dalam skripsi terdapat lebih dari 1 macam lampiran, maka perlu dibuat daftar lampiran. Lampiran-lampiran tersebut diberi nomor urut dengan angka arab.

Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran

B. Bagian Utama/ Inti

1. Abstraksi

Merupakan intisari penelitian yang berisi judul penelitian, gambaran ringkas tentang latar belakang dan permasalahan penelitian, tujuan penelitian (tidak rinci), metode penelitian (tidak rinci) serta hasil penelitian yang pokok saja. Jumlah kata kira-kira 250 kata (2 – 3 alinea), satu spasi. Dalam pembuatan

abstraksi sekaligus diikuti dengan *key words* (kata-kata kunci yang digunakan dalam penelitian) pada bagian akhir abstraksi.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

1.1. Latar belakang Masalah

Memuat alasan-alasan mengapa penelitian menarik, penting untuk dilakukan, fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat meneliti. Dengan demikian latar belakang masalah merupakan justifikasi (pembenaran) penelitian dan dimulai dari hal / fenomena / pengamatan yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus.

1.2. Perumusan masalah

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat analisis yang relevan.

Perumusan masalah yang baik :

- a. Masalah tidak terlalu luas
- b. Mempunyai nilai keaslian
- c. Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan antar variabel
- d. Merupakan hal penting dan patut diteliti
- e. Memberikan implikasi untuk pengkajian secara empiris
- f. Layak (*feasible*) untuk dilaksanakan (didukung data primer dan atau sekunder)

1.3. Tujuan Penelitian

Menunjukkan hal-hal yang akan dicapai atau perlu diselesaikan sebagai upaya pemecahan masalah. Perumusan tujuan harus dilakukan secara jelas dan tegas (*operasional*)

1.4. Manfaat Penelitian

Menguraikan berbagai manfaat penelitian baik dari sisi teoritis (*akademisi*) maupun praktis (*perusahaan /users / sponsor*).

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Dalam bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis.

1. Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu

Berbagai teori- teori dan argumentasi-argumentasi, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, disusun sebagai panduan untuk memecahkan masalah dan merumuskan hipotesis. Penggunaan teori harus relevan dan focus pada masalah yang akan dipecahkan.

2. Kerangka Pemikiran Teoritis (Theoretical Framework)

Kerangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana satu teori berhubungan dengan factor lain yang penting pada masalah yang diteliti. Diagram teori yang logis diperoleh dari dokumentasi penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah penelitian. Mengembangkan kerangka pemikiran konseptual membantu kita untuk membuat postulat, menguji dan memperbaiki pemahaman kita pada situasi yang dinamis. Dari Kerangka pemikiran teoritis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang dikembangkan untuk melihat teori yang diformulasikan valid atau tidak. Untuk mengembangkan kerangka pemikiran teoritis perlu dibuat diagram skematis yang menggambarkan secara rinci hubungan-hubungan antar variable baik variable independen maupun variable dependen berdasarkan dari teori-teori yang sudah ada, temuan-temuan penelitian sebelumnya dan sekaligus menjelaskan arah dan hubungan antar variable tersebut. *Kerangka pemikiran yang baik akan memberikan **the logical base** untuk mengembangkan hipotesis yang diuji.*

3. Hipotesis (Bila ada)

Hipotesis merupakan dugaan hubungan dan atau pengaruh diantara dua atau lebih variable yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan ini diduga berdasarkan *network* dari hubungan yang dirumuskan didalam formulasi kerangka pemikiran teoritis penelitian. Ada berbagai format perumusan hipotesis, antara Lain format : *If – Then* (jika – maka) bila dimulai dengan hubungan diantara dua variable atau membandingkan dua kelompok seperti pernyataan : positif, negatif, lebih dari, kurang dari. Model lainnya bila hipotesis yang dirumuskan mengindikasikan tidak ada arah hubungan atau perbedaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian mencakup Jenis penelitian, Definisi operasional, populasi dan sample, metode pengumpulan data, Instrumen Pengukuran (Operasionalisasi variable), teknik analisis.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian hendaknya dibuat dengan tepat dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Beberapa jenis penelitian antara lain : eksplorasi, eksplanasi, deskripsi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen (subyek dimana pengukuran tersebut dilakukan) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi dapat diperoleh. Dalam pengambilan sample perlu diperhatikan teknik pengambilan sample (probabilitas sampling atau non probabilitas sampling) dan ukuran sample. **Teknik probabilitas sampling** mencakup : *simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, cluster sampling, area sampling*. Sedangkan **teknik non probabilitas sampling** mencakup: *convenience sampling, purposive sampling* yang terdiri dari *judgment sampling, quota sampling* dan *snowball sampling*. Untuk menentukan ukuran sample, perlu diperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Derajat keseragaman dari populasi
- 2) Ukuran populasi
- 3) Ukuran dari varians populasi
- 4) Tingkat presisi yang dikehendaki dalam penelitian
 - Luas interval harapan untuk menemukan parameter estimasi
 - Derajat keyakinan (*degree of confidence*) estimasi yang diinginkan
 - Penyebaran populasi
- 6) Pilihan desain yang berpadu dengan persyaratan lain
- 7) Biaya, tenaga dan waktu yang tersedia

Roscoe (1975) memberikan *rules of thumb* dalam penentuan ukuran sample :

- 1) Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500
- 2) Bilamana sampel dibagi/dipecah kedalam beberapa subsampel (laki-laki/wanita), jumlah sampel minimum 30 untuk masing-masing kategori
- 3) Untuk riset ekperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, kesuksesan riset dimungkinkan dengan ukuran sampel kecil 10 – 20.

Rumus :

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Teken:

$$n = \left| \frac{Z_{1/2\alpha}^2}{E} \right|$$

Contoh :

Jumlah sampel yang diambil, dengan tingkat ketepatan 0,10 dan $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :

$$N = \left| \frac{Z_{1/2\alpha}^2}{E} \right|^2 = \left| \frac{1,96^2}{0,20} \right|^2 = 96$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 96 responden.

A. Perbandingan Desain Pengambilan Sampel Probabilita

Tipe	Uraian
Acak sederhana	Setiap elemen populasi memiliki peluang yg sama untuk dipilih menjadi anggota sample
Sistematik	Memilih elemen populasi pada awalnya dengan acak & mengikuti fraksi elemen memilih setiap elemen ke-k
Bertingkat (<i>Stratified</i>)	Membagi populasi menjadi subpopulasi . strata & menggunakan acak sederhana masing2 strata
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertingkat proporsional ▪ Bertingkat tidak proporsional 	
Kumpulan (<i>Cluster</i>)	Populasi dibagi menjadi subgrup yg secara internal bersifat heterogen, beberapa dipilih acak untuk studi selanjutnya
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Area sampling 	Populasi dapat diidentifikasi dengan beberapa daerah geografis
Ganda (berjenjang) (Multi-fase)	Pengumpulan data dari sampel dgn menggunakan teknik sebelumnya, berdasar informasi yang diperoleh, memilih subsampel untuk studi selanjutnya

C. Perbandingan desain pengambilan sampel nonprobabilita

Tipe	Uraian
Mudah (Convenience)	Peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui
Purposive sampling	Menyesuaikan diri dengan kriteria tertentu

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Judgment sampling ▪ Quota sampling ▪ Snowball sampling 	<p>Memilih anggota sampel untuk menyesuaikan diri dengan beberapa kriteria</p> <p>Dipakai untuk meningkatkan ketepatan sampel</p> <p>Karakteristik relevan tertentu menggambarkan dimensi-dimensi populasi</p> <p>Mengumpulkan subyek sepanjang ia bergulir</p>
--	---

3. Sumber Data

Sumber data digolongkan menjadi dua :

- a. Data primer: berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian kita (melalui observasi, wawancara maupun kuesioner)
- b. Data sekunder : studi yang dilakukan pihak lain untuk sasaran mereka sendiri. Sumber data sekunder terdiri dari dua : (1) sumber internal yaitu data organisasi (laporan produksi, pemasaran, keuangan), (2) sumber eksternal yaitu CD- ROM, internet, terbitan berkala (journal ilmiah), buku, dokumen, koleksi khusus, majalah.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah

c. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pertanyaan

5. Uji Validitas dan Reliabilitas (bila ada)

6. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

Suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus, dan harus mempunyai rujukan-rujukan empiris (Cooper & Emory, 1995) serta menjelaskan sesuatu (hal, gejala) menjadi konkrit,

7. Metode Analisis Data

- a) Statistik deskriptif digunakan bila kita ingin mengetahui rata-rata (mean) skor, median, modus, standar deviasi atau lebih dikenal dengan

pengukuran *central tendency* dan *dispersions* dari variable dependen dan independen variable.

- b) Bila kita ingin mengetahui bagaimana variable-variabel berhubungan satu sama lainnya, mengetahui perbedaan antara dua kelompok atau lebih, maka digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial dikategorikan parametrik dan non-parametrik. Perbedaannya sebagai berikut :

STATISTIK PARAMETRIK / NON PARAMETRIK

STATISTIK PARAMETRIK	STATISTIK NON PARAMETRIK
*OBSERVASI INDEPENDEN *OBSERVASI DIPILIH DARI POPULASI BERDISTRIBUSI NORMAL *POPULASI MEMPUNYAI VARIASI SAMA *SKALA PENGUKURAN INTERVAL & RASIO (METRIC)	*TIDAK MEMERINCI POPULASI BERDISTRIBUSI NORMAL & HOMOGENITAS VARIASI *BEBERAPA UJI MEMERLUKAN ASUMSI KEBEBASAN *SKALA PENGUKURAN NOMINAL & ORDINAL (NON METRIC)

SKALA PENGUKURAN VARIABEL

C. NOMINAL	D. ORDINAL	C. INTERVAL	D. RASIO
* TIDAK ADA URUTAN, JARAK, ASAL MULA, MENKATEGORI DARI SUATU SUBYEK *MISAL : 1=PRIA 2 =WANITA *MODUS, DISTR. FREKUENSI (NON METRIC)	*BERURUTAN, *MISAL: RANKING THD 4 MERK AIR MINERAL, 1=MERK PALING DISUKAI DST. *MODUS, MEDIAN & STATISTIK NON PARAMETRIK	*BERURUTAN & BERJARAK, MERANGKING SERTA MEMBERIKAN NILAI *MISAL : 1= SANGAT PUAS 2= PUAS 3=CUKUP PUAS 4=TIDAK PUAS 5=SANGAT TIDAK PUAS *SEMUA UJI STATISTIK (METRIC)	*BERURUTAN, BERJARAK, MEMILIKI NILAI DASAR YAN TIDAK DAPAT DIRUBAH (NOL) *MISAL: BERAT BADAN, JARAK, LUAS, BIAYA, PENDAPATAN *SEMUA UJI STATISTIK (METRIC)

Statistik untuk pengujian dua sample atau lebih

APLIKASI	TEST PARAMETRIK	TEST NON PARAMETRIK
Dua sample saling berhubungan	T test, Z test	Sign test, Wilcoxon Signed Rank, Mc nemar Change test
Dua sample tidak berhubungan	T test, Z test	Mann-Whitney U test, Moses Extreme Reactions, Chi Square test, Kolmogorov smirnov test, Walt-Wolfowitz Runs
Beberapa sample berhubungan		Friedman test, Kendall W test, Cochran's Q
Beberapa sample tidak	ANOVA test	Kruskall-Wallis test, Chi

berhubungan	(F test)	Square test, median test.
-------------	----------	---------------------------

Statistik untuk pengujian asosiasi dua variable atau lebih

Variabel bebas (Independent Variable)	satu	
	Metric	Non-metric
<i>Satu</i> Metrik	Regresi, Korelasi	Analisis Diskriminan Logistic regression
Non Metrik	T - test	Diskrit analisis diskriminan
<i>Lebih Dari Satu</i> Metrik	Multiple Regression	Analisis Diskriminan Logistic regression
Non Metrik	ANOVA	Conjoint Analysis

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

(bila gambaran umum perusahaan tidak ada)

Analisis dan pembahasan berisi ringkasan pengujian instrument penelitian, deskripsi jawaban responden tiap indicator pertanyaan dan memberikan uraian atau penjelasan dari hasil tersebut. Dalam pembahasan diuraikan tentang interpretasi temuan riset yang mendukung atau tidak mendukung teori atau hasil empiric sebelumnya, serta menjawab permasalahan penelitian.

A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Bila Ada)

Pengujian validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti.

B. Gambaran Umum responden / perusahaan

Merupakan penjelasan mengenai statistik deskriptif dari data yang sudah dikumpulkan/ gambaran mengenai obyek penelitian dan profil data yang digunakan untuk menguji hipotesis, diringkas dalam bentuk tabel frekwensi dan dipresentasikan.

D. Hasil Uji Statistik

Hasil uji statistik diringkas dalam tabel dan diuraikan / diinterpretasikan secara kualitatif.

E. Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada analisis kualitatif, dapat menolak atau mendukung teori / penelitian terdahulu serta implikasi manajerial. Pada implikasi

teoritis dijelaskan apakah hasil analisis mendukung atau tidak mendukung teori – teori dan hasil – hasil penelitian sebelumnya. Pada implikasi manajerial dijelaskan secara rinci kebijakan – kebijakan yang dapat dilakukan pengambil keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab 5 berisi tentang simpulan, saran, keterbatasan penelitian dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Dalam simpulan tidak diperkenankan mencantumkan temuan penelitian dalam bentuk angka – angka statistik. Simpulan mencerminkan jawaban atas permasalahan penelitian.

Saran berisi tentang hal – hal yang harus dilakukan oleh pengambil kebijakan terkait dengan temuan penelitian. Keterbatasan penelitian menjelaskan tentang kelemahan – kelemahan dalam penelitian sehubungan dengan hasil penelitian (sampel terbatas, indikator penelitian, jumlah variabel, alat analisis).

Rekomendasi penelitian memberikan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan – kelemahan penelitian.

BAB III

PEDOMAN TEKNIK PENULISAN

- 1). Pengetikan naskah menggunakan kertas HVS 70 gram atau 80 gram ukuran kwarto (28 x 21,5 cm).
- 2). Warna tinta hitam dan jarak pengetikan 2 spasi dengan tipe huruf biasa/ standar (misalnya times new roman dengan ukuran front 12) untuk seluruh naskah. Lambang huruf atau tanda yang tidak dapat diketik (tidak terdapat hurufnya dalam komputer/mesin ketik), dapat ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam, kecuali untuk abstract, abstraksi dan judul tabel/gambar/grafik/peta.
- 3). Format halaman ketik sebagai berikut
 - (a). dari samping kiri 4 cm
 - (b). dari samping kanan 3 cm
 - (c). dari atas 4 cm
 - (d). dari bawah 3 cm (perhitungan pula bila ada catatan kaki)
- 4). Judul daftar
Judul daftar (Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar lampiran) diketik dengan huruf kapital ditengah halaman. Jarak dari judul tulisan ke halaman 2 spasi, jarak dari daftar ke bagiankebagian pertama 4 spasi. Jarak antara judul dan sub- judul 2 spasi dan jarak antar bab 3 spasi.
- 5). Judul Bab
Judul Bab diketik dengan huruf kapital di tengah halaman dan tabel (bold) dengan jenis Times New Roman frot 14 (empat belas). Apabila judul bab lebih dari satu baris maka dibuat dengan spasi rapat (1 spasi). Jarak dari judul
- 6). Nomor Halaman
Nomor halaman bagian awal (halaman sampul s.d. daftar lampiran) menggunakan angka romawi huruf kecil mulai i dan seterusnya (i, ii, iii) sedangkan nomor halaman bagian inti (Bab dan sub bab) diberi nomor halaman dengan angka arab, mulai angka 1 dan seterusnya. Nomor halaman diketik di tengah bawah. Nomor halaman daftar pustaka menggunakan angka arab, melanjutkan nomor halaman bagian inti karya tulis.
- 7). Tabel dan Gambar
Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka arab. Contoh penulisan nomor tabel : Tabel 2.1 (Tabel berada di bab 2 dan merupakan Tabel pertama)

Tabel diberi judul diatas tabel, berjarak 1 spasi

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab, sesuai nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis didepan nomor urut gambar dengan angka arab. Contoh penulisan nomor gambar : Gambar 2.1 (Gambar berada di bab 2 dan merupakan gambar pertama)

Gambar diberi judul di bawah gambar, berjarak 1 spasi

8). Kutipan

Kutipan atau ciplikan ditulis sesuai naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya.

Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain.

Kutipan ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (") dan diakhiri dengan tanda petik (").

9). Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak memerlukan pencantuman bab, sebab daftar pustaka tidak termasuk bagian inti karya sesuai dengan cara penulisan daftar pustaka yang digunakan.

Beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

Untuk Majalah/ Jurnal Ilmiah

Hills, Gerald E., 2005. The Mediating Role of Self-Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Applied Psychology*, Vol 90, No. 6 1256-1272

Basu Swasta Dharmmesta, 1999. Loyalitas Pelanggan : Sebuah Kajian Konseptual Sebagai Panduan bagi Peneliti. *Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 14, No. 3, 73-78

Untuk Buku

Golis, Christopher C, 1993. Menjual dengan Empati. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

James, Thomas dan W. Earl Sasser, JR, 1994. Marketing, 2th ed. Mc. Graw-Hill Inc

Untuk Skripsi

Ika Sofry Megawati, 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Domestik, dan Institusional Asing pada Kebijakan Utang Perusahaan: Sebuah Perspektif Teori Agensi. Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (tidak dipublikasi).

DAFTAR PUSTAKA

Babbie Earl (1995), *The Practice of Social Research*, 7th Wadsworth Publishing Company

Emory & Cooper (1994), *Business Research method*, 5th Richard D Irwin

Gilbert A Churchill, Jr (1995), *Marketing Research: Methodological Foundations*, 6th The Dryden Press

Hair Joseph; Anderson Rolph; Tatham Ronald; Black William (1992), *Multivariate Data Analysis with Readings*, 3th Macmillan Publishing Company

Sekaran Uma (1992) , *Research Methods for Business,: A skill Building Apparoach*, 2th , John Wiley & Sons, Inc

Lampiran 1

Contoh halaman sampul depan dan halaman judul skripsi

MODIFIKASI THEORY OF BEHAVIOR
DALAM MEMPREDIKSI NIAT PERILAKU MEMBELI KONSUMEN

USULAN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI S-1



Diajukan oleh :

Nabila Ziant Afifa

Nim : 04199200

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2002

Lampiran 2

Contoh halaman sampul depan dan halaman judul Skripsi

MODIFIKASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR
DALAM MEMPREDIKSI NIAT PERILAKU MEMBELI KONSUMEN

S K R I P S I

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Manajemen

Diajukan oleh:
Nabila Ziant Afifa
Nim : 04199200

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dwi Krisna Wati**
NIM : **04.204.8927**

Menyatakan dihadapan **Tim Penguji Skripsi**, bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh Stressor terhadap Kinerja Karyawan pada PT. APAC INTI CORPORA Bawen Jl. Soekarno Hatta Km. 32 Semarang”** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal :**22 Oktober 2008**, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan sendiri. Dan saya bersedia bila gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, 22 Oktober 2008
Yang memberi pernyataan

Dwi Krisna Wati

Susunan Tim Penguji :

Pembimbing Utama,

Anggota Tim Penguji Lain:

.....

1.

2.

Lampiran 4

Contoh Halaman Pengesahan Dosen

Skripsi ini telah dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Tanggal :.....

Yang terdiri dari

Penguji I
Sebagai Pembimbing

.....

Penguji II

.....

Penguji III

.....

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen

.....

Lampiran 5

Contoh Halaman Motto dan Persembahan

Motto

- Berangkatlah kamu dalam keadaan merasa ringan maupun merasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui (Qs. At-taubah ayat 41)

Kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta
Almamaterku

Lampiran 6

Contoh lampiran daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	
BAB III : METODE PENELITIAN.....	
BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
BAB V : PENUTUP.....	

Lampiran 7

Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1.....	54
4.2.....	55
4.3.....	54
4.4.....	55
4.5.....	54
4.6.....	55
4.7.....	54
4.8.....	55
4.9.....	54
4.10.....	55

Lampiran 8

Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	20
2.2	22
2.3	23
2.4	25
2.5	27
2.6	28
2.7	28
2.8	29

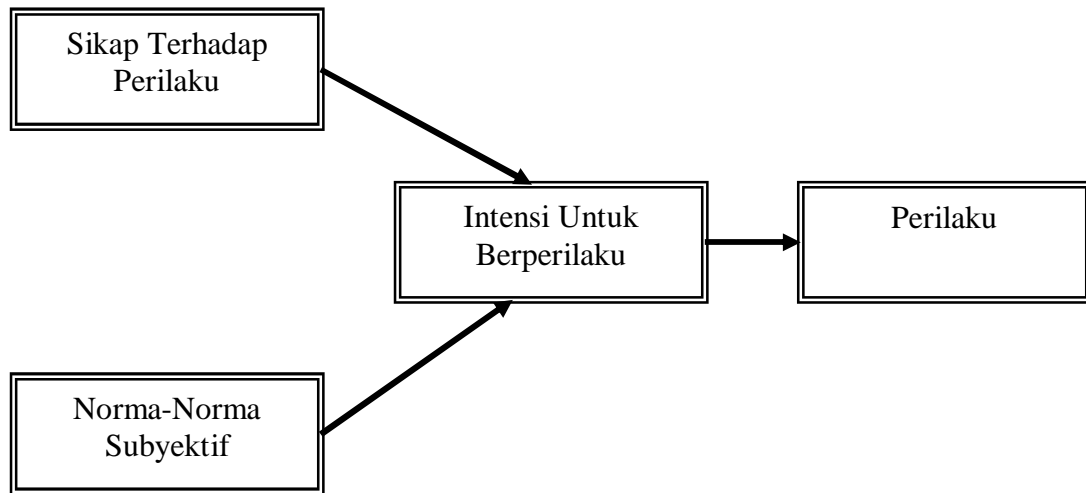
Lampiran 9
Contoh Tabel

Tabel 4.1
KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
PRIA	58	58 %
WANITA	42	42 %
JUMLAH	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Lampiran 10
Contoh Gambar



Gambar 2.1.
Theory of Reasoned Action (Ajzen dan Fishbein, 1980)

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. And M. Fishbein, 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour. Prentice Hall, Englewood Cliffs, Nj
- Azwar ,1997. Reliabilitas dan Validitas. Sigma Alpha, Yogyakarta
- Bentler, PM and G Speckart, 1979. Models of Attitude Behavior Relations. Psychological Review, Vol. 86, pp. 452 – 464.
- Dharmmesta, B.S ,1992. An Analysis of Consumer Attitudes Toward the Government Policies Designed to Increase Domestic Brand Consumption in Indonesia. Thesis Ph,D dalam bidang Marketing, University of Stratfclyde, Glasgow, U.K.
- Dharmmesta, B.S, 1998. Theory of Planned Behaviour dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen. Kelola Gadjah Mada University, no.18, h.85-101.
- Dharmmesta, B.S & Handoko H, 1987. Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen, Edisi 2. hlm 40, Liberty Yogyakarta.